

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil yang peneliti peroleh pada pemaparan sebelumnya pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Learning Start with A Question Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS pada Materi Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial Kelas VII-2 di SMP Negeri 2 Kuala Tahun Pelajaran 2021/2022*”. Dengan itu peneliti membuat kesimpulan dalam penelitiannya sebagai berikut.

1. Dari perolehan hasil data penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dijabarkan di bab sebelumnya dengan menggunakan model pembelajaran *learning start with a question* pada pembelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 2 Kuala, terdapat hasil presentase yang sangat rendah dengan perolehan nilai presentase ketuntasan sebesar 20% dengan nilai rata-rata 58.12. Dimana di antara 32 siswa yang mengerjakan soal hanya terdapat 9 siswa (20%) yang dikategorikan tuntas sedangkan 23 siswa (80%) belum dapat dikategorikan tuntas.
2. Untuk memperbaiki tingkat kemampuan berpikir kritis siswa, maka dalam proses pembelajaran IPS diterapkan model pembelajaran *learning start with a question* khususnya pada kelas VII di SMP Negeri 2 Kuala dengan dialaminya peningkatan walau masih belum sesuai target yang harus dicapai. Hal tersebut dapat dilihat dari tindakan siklus I dengan presentase sebesar 40.62% yang memiliki nilai rata-rata sebesar 66.25 dimana dari 32 siswa terdapat 13 orang (40.62%) yang dikategorikan tuntas dan yang belum tuntas berjumlah 19 orang (59.38%). Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan dengan perolehan presentase sebesar 90.62% dengan rata-rata nilai 84.68 dimana 32 siswa yang mengikuti uji tes kemampuan terdapat 29 siswa yang dinyatakan

tuntas (90.62%) dan 3 siswa yang dinyatakan belum tuntas (9.38%). Dari uraian tersebut dapat diberi kesimpulan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *learning start with a question* pada pelajaran IPS dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir siswa sehingga nilai yang dicapai mampu melewati batas KKM yaitu 70.

3. Selama penerapan model pembelajaran *learning start with a question* berlangsung, terdapat kesan maupun respon yang dirasakan oleh siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis untuk mata pelajaran IPS yang dapat dikategorikan “tinggi” sesuai dengan hasil data penelitian yang sudah diuraikan di bab sebelumnya. Dengan demikian, pembelajaran IPS bagi siswa terlihat menyenangkan karena dengan model pembelajaran *learning start with a question* ini siswa lebih merasa bersemangat dan berlomba-lomba untuk memberikan pertanyaan dan saling mengungkapkan argument terkait materi yang dibahas, sehingga materi interaksi social dan lembaga social menjadi pembahasan yang menarik bagi siswa.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang menurut peneliti akan berguna untuk meningkatkan kualitas pada pembelajaran IPS, di antaranya sebagai berikut.

1. Dengan diterapkannya model pembelajaran *learning start with a question* dapat membantu para siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan merupakan model pembelajaran yang baik untuk diterapkan
2. Terkhusus kepada guru mata pelajaran IPS agar diharapkan mampu dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa agar setiap diskusi yang diadakan guna membahas materi IPS terlihat lebih menyenangkan. Maka dari itu perlu diperhatikan kembali strategi, metode, dan media yang sesuai dalam menyajikan materi IPS agar siswa lebih merasa termotivasi dan tertantang dalam pembelajaran yang sedang berlangsung

3. Teruntuk siswa agar lebih giat lagi dalam menuntut ilmu dan mampu untuk berperan aktif pada mata pelajaran IPS. Karena di dalam penerapan model pembelajaran *learning start with a question* siswa dituntut untuk berpikir, merancang dan mengungkapkan pertanyaan dan argument selama proses pembelajaran berlangsung sehingga materi yang dibahas menjadi lebih menarik dan tentunya akan meningkatkan pengetahuan siswa

